

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 2 2022 hal 372 - 375

Analisis Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Banteng Muda Indonesia Mandiri

Elfrin Tarigan¹, Muhammad Agung Anggoro²

Universitas Prima Indonesia

Elfrintarigan0209@gmail.com, muhammadagunganggoro@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

In this era the number of cooperatives that exist in the community, enables cooperatives to compete and survive in the midst of the many types of businesses that stand and are similar to cooperatives. Therefore, the cooperative's superiors and employees must be able to form an organization in which there is a team that is able to work together without feeling each other down. Therefore, the efforts made in improving and creating a comfortable work environment for employees is to provide comfort to employees without any pressure on employees who are comfortable with a work environment and a strong organizational culture within the company. In addition, employees must also be able to become a good organization for the community so that every customer gets good service from the organization. In addition, cooperatives also work as savings and loans provided for the community, this can help people to carry out savings and loan transactions who want to start a business or who already have their own business.

Keyword : organization, employee performance.

PENDAHULUAN

Dizaman sekarang banyak berbagai jenis koperasi yang berkembang dan tumbuh ditengah kehidupan masyarakat. Menurut data departemen koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) jumlah koperasi di Indonesia sebagai lembaga ekonomi masyarakat sudah ada sejak 50 tahun yang lalu, akan tetapi kualitas perkembangan koperasi ini selalu menjadi perdebatan dikarenakan tidak mampunya berkontribusi banyak kepada PDB. Walaupun demikian koperasi dapat mengatasi kemiskinan dan turut serta dalam menangani jumlah pengangguran di Indonesia. Dikalangan masyarakat yang luas koperasi cukup sesuai dengan budaya serta lingkungan kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu upaya dalam mendorong untuk mengembangkan suatu perusahaan dan meningkatkan kualitas suatu perusahaan dibutuhkan kinerja karyawan yang baik dan mampu dalam menanggung jawabin pekerjaannya, adapun upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan ini ialah dengan cara menganalisis melalui sumber daya manusia atau dapat diukur dari hasil kinerja karyawan dalam menanggung jawabin pekerjaannya. Menurut Sedermayanti (2009) menunjukkan bahwa lingkungan suatu pekerjaan seperti fisik: pencahayaan, suhu, gerakan udara, keberadaan jendela dan lain-lain dapat mempengaruhi suatu kinerja karyawan. Chandraseker (2011) juga mengungkapkan suatu lingkungan kerja yang tidak nyaman dan tidak sehat dalam hal sederhana seperti ventilasi yang tidak layak, pencahayaan yang kurang baik atau hal lain yang mengganggu focus kerja karyawan dapat berdampak bagi kualitas kinerja karyawan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 372 - 375

KAJIAN TEORI

Koperasi ialah suatu lembaga keuangan yang memiliki suatu kebebasan atau keluar-masuk sebagai karyawan dan menjadi suatu tempat yang dijadikan oleh pengusaha kecil sebagai tempat dilakukannya sistem simpan pinjam. Komitmen pegawai dalam suatu organisasi suatu dimensi perilaku yang digunakan untuk mengukur dan mengavaluasi kekuatan pegawai untuk bertahan dan melakukan suatu organisasi serta melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena ini perusahaan harus melakukan suatu komitmen bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain komitmen organisasi faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya dari organisasi tersebut. Berkaitan dengan budaya organisasi perusahaan diantaranya kurang teladan dari pimpinan baik itu dalam hal datang saat kerja dan pulang saat jam kerja, sehingga hal ini menyebabkan kebebasan bagi karyawan dan banyak yang melakukan datang dengan tidak tepat waktu. Budaya organisasi ini berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersiapkan karakteristik dari suatu budaya organisasi yang tercipta pada lingkungan kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Wibowo (2010:363) bahwa terbentuknya suatu organisasi biasanya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan melalui kinerja segenap sumber daya manusia yang pada organisasi. Adapun fungsi koperasi ini adalah untuk memberi kemudahan bagi anggota dalam mencapai modal usaha serta memberikan keuntungan terhadap anggota melalui sisa hasil usaha (SHU).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini merupakan hasil dari analisis yang dilakukan sesuai dengan fakta-fakta yang didapat melalui penelitian secara langsung terhadap perusahaan, dengan cara mendefinisikan suatu ide yang didapat dan teori yang ada dalam topik yang akan dianalisis. Jenis data yang ada pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer dilakukan berdasarkan metode observasi dan wawancara sedangkan data sekunder dilakukan melalui hasil dokumentasi dan studi pustaka yang dimana sumber data diambil melalui dokumentasi perusahaan, Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan secara sistematis dengan mengamati dan mencatat perilaku serta kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Wawancara adalah suatu pembicaraan yang melibatkan beberapa orang dengan melibatkan dan membahas objek yang akan menjadi bahan untuk penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Menciptakan Kenyamanan Terhadap Kinerja Karyawan

Cara kerja dan tanggung jawab yang dilakukan terhadap kinerja karyawan yang kurang baik biasanya bisa diatasi dengan meningkatkan cara kerja karyawan agar dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh atasan, dengan demikian cara kerja karyawan yang kurang baik dapat diubah dan tidak mengulangi kesalahan, selain itu juga kinerja karyawan dapat dinilai melalui cara menyikapi masalah yang ada pada perusahaan, memanfaatkan waktu dalam bekerja dan juga bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah ditugaskan. Namun perusahaan juga harus mengutamakan kenyamanan karyawan dalam bekerja, perusahaan juga harus mampu memberi inovasi baru serta membangkitkan semangat kerja karyawan sehingga mampu menciptakan kenyamanan bagi karyawan. Lingkungan yang tidak nyaman dapat membuat karyawan menjadi tidak betah akan pekerjaan yang telah ditugaskan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 372 - 375

terhadapnya sehingga hal ini membuat karyawan menentang peraturan yaitu dengan datang terlambat, tidak bertanggung jawab atas tugasnya serta tidak memanfaatkan waktu kerja yang baik. Oleh karena itu pentingnya organisasi dalam perusahaan agar menumbuhkan rasa kerja sama yang baik sesama tim dan dapat menjadi budaya yang berdampak positif bagi perusahaan, dengan melakukan ini saat karyawan melakukan penagihan terhadap nasabah maka karyawan dapat bertanggung jawab dan memanfaatkan waktu yang ada serta dapat menyikapi nasabah yang selalu menunggak dengan cara yang baik tanpa menyinggung nasabah atau melakukan hal secara paksa,.

Kinerja Karyawan dalam Peraturan Menghadapi Nasabah yang Telat Dalam Membayar

Kinerja karyawan terhadap peraturan yang telah ditetapkan terhadap nasabah biasanya kurang dilakukan dengan baik dikarenakan karyawan melakukan penagihan dengan cara paksa hal ini menyebabkan nasabah menjadi acuh dan takut sehingga banyak nasabah yang menghindari karyawan disaat melakukan penagihan langsung terhadap nasabah. Seharusnya karyawan harus lebih baik lagi agar nasabah tidak menjadi takut dan tidak menjadi acuh, jika suatu nasabah dipaksa saat melakukan penagihan maka nasabah menjadi malas dalam melunasi kewajibannya. Oleh karena itu pentingnya organisasi yang baik bagi perusahaan maupun karyawan. Selain itu juga perusahaan harus lebih tegas dalam memperingati karyawan agar tidak melakukan pemaksaan terhadap nasabah saat melakukan penagihan langsung.

Cara Kerja Organisasi Terhadap Koperasi Banteng Muda Indonesia Mandiri

Organisasi yang berada dalam koperasi banteng muda Indonesia mandiri memiliki kesatuan yang baik dan kompak sehingga setiap pekerjaan yang berada dalam naungan organisasi tersebut dapat melakukan tugas dengan cara berkomitmen baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut Robbins (2001:50) kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh kuat terhadap kinerja organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi memiliki potensi untuk memperbaiki kinerja baik secara individual, kelompok maupun organisasi. Melalui cara kerja organisasi ini koperasi banteng muda Indonesia dapat dikenal lebih banyak oleh masyarakat, karena terciptanya suatu organisasi dalam perusahaan sangat berdampak baik bagi perusahaan, karena masyarakat dapat mengikuti organisasi yang dalam perusahaan sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam terhadap koperasi banteng muda Indonesia mandiri

KESIMPULAN

perusahaan juga harus mengutamakan kenyamanan karyawan dalam bekerja, perusahaan juga harus mampu memberi inovasi baru serta membangkitkan semangat kerja karyawan sehingga mampu menciptakan kenyamanan bagi karyawan. Lingkungan yang tidak nyaman dapat membuat karyawan menjadi tidak betah. Kinerja karyawan terhadap peraturan yang telah ditetapkan terhadap nasabah biasanya kurang dilakukan dengan baik dikarenakan karyawan melakukan penagihan dengan cara paksa hal ini menyebabkan nasabah menjadi acuh. Organisasi yang berada dalam koperasi banteng muda Indonesia mandiri memiliki kesatuan yang baik dan kompak

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 3 No 2 2022 hal 372 - 375

DAFTAR PUSTAKA

Emiliaq Ika Andriyani.2016 “pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karywan “
jurnal

Manajemen. Universitas Sanata Yogyakarta”.

Prof. Dr. Wibowo. SE., Phil. 2010. Budaya Organisasi. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Robbins, Stephen P. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta: Gramedia.

Rivai Veithzal & Jauvani Ella. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo.